

Berdasarkan sintesis dari kajian sistematis ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan antara penggunaan kosmetik dan kejadian akne vulgaris. Namun, terdapat juga faktor-faktor lain yang bisa menjadi pemicu kejadian akne vulgaris. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan metodologi yang lebih efisien dengan exposure yang lebih luas.

SARAN

Diperlukan kajian sistematis lebih lanjut dan komprehensif yang menganalisa intensitas, frekuensi penggunaan kosmetik yang lebih terperinci terhadap kejadian akne vulgaris.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dreno B. What Is New In The Pathophysiology Of Acne, An Overview. European Academy of Dermatology and Venerology. 2017: 9-10
2. Mila M, Elmiyanti, Andri. Pengaruh Penggunaan Kosmetik Terhadap Acne Vulgaris Pada Remaja Putri Kelas I Dan Kelas II SMA Negeri 4 Banda Aceh. Fakultas Kedokteran Umum Universitas Abulyatama. 2020 Jan: 376-377
3. Adinda LK, Asih B, Aryoko W. Hubungan Antara Penggunaan Bedak Padat dengan Derajat Keparahan

- Akne Vulgaris. Jurnal Kedokteran Diponegoro. 2019 April: 606- 611
4. Shelly M, Hubungan Penggunaan Bedak Padat Terhadap Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. 2018 Februari:43-51
 5. Andriana R, Effendi A, Berawi KN. (2014). Hubungan antara Penggunaan Kosmetik Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Medical journal of Lampung University, 3(1):1-8.
 6. Dahlhoff, M., De Angelis, M. H., Wolf, E. & Schneider, M. R. Ligand-Independent Epidermal Growth Factor Receptor Hyperactivation Increases Sebaceous Gland Size And Sebum Secretion In Mice. Exp. Dermatol. 22, 667–669 (2013).
 7. Camera, E., Dahlhoff, M., Ludovici, M., Zouboulis, C. C. & Schneider, M. R. Perilipin 3 modulates specific lipogenic pathways in SZ95 sebocytes. Exp. Dermatol. 23, 759–761 (2014).
 8. Jeremy, A. H., Holland, D. B., Roberts, S. G.,

- Thomson, K. F. & Cunliffe, W. J. Inflammatory events are involved in acne lesion initiation. *J. Invest. Dermatol.* 121, 20–27 (2003).
9. Freedberg, I., Tomic-Canic, M., Komine, M. & Blumenberg, M. Keratins and the keratinocyte activation cycle. *J. Invest. Dermatol.* 116, 633–640 (2001)
 10. Tranggono, Iswari, Retno, Latifah, Fatimah. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik.* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2007.
 11. Purwanto, Andi. 2009. Analisis Kesesuaian Iklan Produk Kosmetik Dengan Kep.Men.Kes Ri No:386/Men.Kes/Sk/IV/1994 pada lima media cetak yang beredar di Kota Surakarta periode bulan Februari-April 2009. Skripsi. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 12. Kabau S. (2012) Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2012. p.1-18.
 13. Hendra TS, Wayan AP, Dwi IA. Current Management of Acne Vulgaris, Medical Faculty of Lampung University, Dermatovenerologist Division Of Abdoel Moeloek. 2019 Dec: 313-315
 14. Sara MT, Evgenia M, Ruta G, Clio D, Steven RF, Christis CZ. *Acne Vulgaris,* Macmillan Publishers Limited, 2015 Sept 17: 1-3
 15. Rizqu NA. Akne Vulgaris Pada Remaja. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2015 Feb: 10-15
 16. Nagib AE, Eseldin IK, Aref TM, Hesham AEE, Amal Mh, Marwa MD, Ahmed AL, Mohamed S. Face Powder Problems Perception Survey. *International Journal of Pharmaceutical Science Invention.* 2013 June: 10-17
 17. Perera MPN, Peiris WMDM, Pathmanathan D, Mallawaarachchi S, Karunathilake IM. Relationship between acne vulgaris and cosmetic usage in Sri Lankan urban adolescent females. *J Cosmet Dermatol.* 2018 Jun;17(3):431-436. doi: 10.1111/jocd.12431. Epub 2017 Sep 22. PMID: 28941014.
 18. Suh DH, Oh H, Lee SJ, Kim HJ, Ryu HJ. Relationship between acne and the use of cosmetics: Results of a questionnaire study in 539 Korean individuals. *J Cosmet Dermatol.* 2020 Nov 18. doi: 10.1111/jocd.13853. Epub ahead of print. PMID: 33206430.
 19. Siregar, R. S., Akne Vulgaris, Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit, Ed. Carolin wijaya & Peter Anugrerah,

Cetakan III, EGC, Jakarta,
Hal : 209- 214.

20. Duarte I and Campos lage AC. "Frequency of dermatoses associated with cosmetics". Contact Dermatitis. 2007; 56(4): 211-3.
21. Jung J, Hwang EJ. Do patients with acne need cognitive behavioral therapy? An analysis of patient knowledge and behavior. Int J Dermatol 2012;51:1319-1324.